





berpikir di ranah yang tinggi tersebut hanya karena beberapa faktor tertentu.

Dalam penelitian kali ini peneliti memilih siswa-siswi di kelas IV sebagai subyek penelitiannya, karena kelas IV adalah kelas pertama di jenjang kelas tinggi. Peneliti juga ingin mengetahui seberapa tinggi pemahaman siswa kelas IV terhadap isi cerita yang semestinya siswa pada kelas IV sudah bisa menuangkan ke dalam sebuah rangkuman atau hanya mengutarakan isi cerita dengan bahasanya sendiri.

Kelas IV yang dipilih peneliti di MI Maarif Pagerwojo adalah kelas IV C. Sedangkan alasan peneliti memilih kelas IV C dibandingkan kelas IV yang lain di MI Maarif Pagerwojo adalah karena peneliti bertujuan untuk menyetarakan kemampuan pemahaman isi cerita dari kelas IV C dengan kelas yang lain, sehingga kelas IV C tidak tertinggal dengan teman-temannya di kelas lain dalam hal pemahaman isi cerita. Selain itu alasan peneliti memilih kelas IV C adalah karena sikap dan perilaku siswa yang terlalu aktif dan kurang memperhatikan penjelasan guru, juga tidak digunakannya inovasi-inovasi pembelajaran oleh guru pada saat proses pembelajaran. Setelah dilakukan observasi, peneliti menemukan permasalahan yang perlu diperhatikan pada kelas tersebut, yakni sebenarnya sebagian siswa sudah bisa memahami cerita jika diberi pertanyaan yang berkaitan dengan cerita tersebut, akan tetapi masih banyak siswa yang kurang bisa mengutarakan kembali isi cerita dengan









